

## STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRAJAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Ratna Pramita Sari <sup>1)</sup>, Sri Suwartini <sup>2)</sup>, Isna Rahmawati <sup>3)\*</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

Email : [ratnapramita07@gmail.com](mailto:ratnapramita07@gmail.com)  
[sri\\_t2n@yahoo.com](mailto:sri_t2n@yahoo.com)  
[isna\\_klaten@yahoo.com](mailto:isna_klaten@yahoo.com)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ialah buat mengetahui bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krajan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini 2 orang guru kelas serta siswa kelas 1. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Krajan Kabupaten Klaten pada bulan Mei-Juni 2023. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menngenakan wawancara, observasi, serta dokumentasi, sementara analisis data memakai model Miles dan Huberman mencakup reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Hasil penelitian dikatakan jika setiap guru memiliki strategi masing-masing untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa di SDN 1 Krajan Kabupaten Klaten, siswa di SDN 1 Krajan Kabupaten Klaten rata-rata sudah miliki kepercayaan diri yang cukup, serta ada siswa yang miliki kepercayaan diri yang masih rendah.

**Kata kunci:** Strategi Guru, Kepercayaan Diri, Sekolah Dasar.

### Abstract

The purpose of this study was to find out how the teacher's strategy is in fostering student confidence in Elementary School 1 Krajan, Klaten Regency, for the 2022/2023 academic year. The subjects in this study were 2 class teachers and grade 1 students. The research was conducted at Krajan 1 Public Elementary School, Klaten Regency from May to June 2023. Descriptive qualitative research methodology was used in this study. As opposed to data analysis, which comprises data reduction, data presentation, and conclusions, data gathering employs interviews, observation, and documentation. The results of the study concluded that each teacher has their own strategy to foster student self-confidence at Krajan 1 Public Elementary School, Klaten Regency, students at Krajan 1 Public Elementary School, Klaten Regency on average already have sufficient self-confidence, and there are students who have confidence low self.

**Keywords:** Teacher Strategy, Self Confidence, Elementary School.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk membuat siswa siap menghadapi tanggung jawab baru di masa depan melalui pendampingan, pengajaran, atau pelatihan. Dari definisi di atas jelas terlihat jika pendidikan ialah usaha manusia yang dengan sengaja memajukan pembangunan manusia. Pendidikan ialah suatu upaya disengaja serta terencana buat mewujudkan lingkungan belajar serta proses pembelajaran supaya siswa secara aktif kembangkan potensi dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, serta negara berlandaskan UU No 20 Tahun 2003 terkait sistem pendidikan nasional.

Pendidikan pula bisa dipahami selaku usaha sadar serta sistematis yang ditujukan buat memotivasi, memelihara, membantu serta membimbing seorang buat mewujudkan potensi dirinya secara maksimal hingga dapat menggapai kualitas dirinya lebih baik. Ketika berbicara tentang pendidikan, hal pertama yang kita pikirkan adalah pendidikan. Pikiran adalah sekolah, seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan sangat erat kaitannya dengan sekolah. Sekolah membimbing anak

buat mendapatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap serta nilai yang semuanya berguna untuk masa depannya.

Perkembangan proses pembelajaran di sekolah sebagian besar merupakan tanggung jawab guru, yang harus memastikan jika tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan bisa tergapai sepenuhnya. Untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang positif, seorang guru harus terampil. Kegiatan belajar yang menyenangkan dapat dikembangkan oleh guru apabila menggunakan berbagai teknik dan media pengajaran yang sesuai dengan isi kurikulum.

Guru merupakan orang yang berwibawa berhak mendapat rasa hormat dari masyarakat sebab kewibawaannya. Masyarakat percaya guru dan meyakini jika guru bisa mendidik serta membentuk kepribadian siswa dengan baik dan mempunyai kecerdasan intelektual serta spiritual. Guru sekolah dasar harus bersikap ramah, sabar, pengertian, dan percaya diri, mewujudkan suasana aman, serta membagikan semangat pada siswa melalui teguran, evaluasi, dan koreksi. Guru juga berperan penting dalam mendidik siswa di sekolah dan menjadikan mereka percaya diri. Keyakinan pada kemampuan diri timbulkan rasa kemandirian serta keyakinan pada diri sendiri.

Setiap orang memiliki rasa percaya diri, tidak terkecuali siswa sekolah dasar. Siswa memang memerlukan rasa percaya diri dalam belajar untuk memotivasi siswa mencapai hasil dalam belajar. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kuat bakal membuat siswa percaya akan kemampuannya sendiri, sehingga ia akan menggali potensi dirinya dan dihargai tidak Cuma oleh dirinya sendiri namun pula oleh orang lain.

Menurut Ita Rohayati dalam Fitria (2017), rasa percaya diri ialah keadaan psikologis ataupun mental seorang yang mengilhami mereka buat bertindak dengan penuh percaya diri. Modal dasar seorang untuk mampu mandiri dalam penuhi bermacam keperluan adalah rasa percaya diri. Kepercayaan diri bukanlah suatu yang terjadi begitu saja pada manusia, melainkan dikembangkan melalui serangkaian proses internal. Komponen penting dari kepribadian dalam kehidupan manusia adalah rasa percaya diri.

Peneliti melihat fenomena anak sekolah dasar di SDN 1 Krajan, Desa Krajan, Kec Jatinom, Kab Klaten dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang tergolong punya kepercayaan diri rendah. Keengganan siswa buat berbicara di depan kelas terlihat jelas. Hanya sedikit siswa yang mengangkat tangan untuk menjadi sukarelawan saat guru minta mereka mengerjakan soal tertulis di papan tulis. Hanya siswa yang sama yang maju buat kerjakan di depan kelas ketika guru minta mereka kerjakan soal lagi di papan tulis. Akibatnya, guru memilih salah satu dari mereka buat maju ke depan serta mengerjakan soal tersebut, namun siswa tersebut tampak ragu-ragu dan sering meminta bantuan temannya. Seperti halnya saat guru menanyakan keahaman siswa tentang materi yang diberikan, siswa terlihat diam dan tidak menjawabnya. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya percaya diri siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran serta kegiatan lainnya. Selain itu siswa cenderung pasif, terlihat dari tidak semangatnya siswa untuk tampil di depan kelas. Tapi ada juga siswa yang suka rela buat tampil di depan kelas serta menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru.

Peneliti juga menemukan bahwa guru gagal mengamati dan mencatat perkembangan psikologis siswa, khususnya perkembangan rasa percaya diri. Dalam proses pembelajaran, guru terlihat kurang memperdulikan rasa percaya diri siswa. Guru kurang memberikan dukungan dan motivasi pada siswa yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Guru juga kurang memberikan kredit pada siswa yang berani maju ke depan kelas ataupun yang mampu menjawab pertanyaan. Strategi guru buat kembangkan rasa percaya diri siswa masih rendah. Metode yang digunakan juga relatif monoton sehingga menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi saat proses pembelajaran dan masih bermain sendiri. Metode yang digunakan juga menjadikan siswa pasif dan tidak mengasah rasa percaya diri. Bersumber pada dari pemaparan di atas sehingga peneliti tertarik mengkaji penelitian berjudul "Strategu Guru dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa di Sekoah Dasar Negeri 1 Krajan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2019) menjelaskan jika metode kualitatif ialah metode penelitian yang bersumber pada filsafat positivis dan dipakai buat mempelajari kondisi benda alam, bukan eksperimen yang alat utamanya adalah peneliti dan teknik pengumpulan datanya melalui triangulasi (kombinasi). Penelitian dilaksanakan di Klaten, bertempat di Sekolah Dasar Negeri 1 Krajan Kabupaten Klaten yang berlokasi di Banyusri, Krajan, Kec. Jatinom, Kab. Klaten, Jawa Tengah, kode pos 57481. Subjek penelitian ini ialah guru kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Krajan Kabupaten Klaten. Penelitian ini mengenakan teknik triangulasi keabsahan data. Teknik pengumpulan data dikenakan yakni observasi, wawancara serta pencatatan. Data wawancara berasal dari wawancara terhadap guru Tingkat I yang dilakukan hingga diperoleh hasil yang valid. Peneliti pula melaksanakan observasi ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Data yang didapat lewat wawancara, observasi, serta rekaman kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti mengenakan model Milles dan Huberman buat menganalisis data ialah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersadar pada hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti, sudah banyak guru yang mempunyai berbagai strategi dalam mendampingi siswa saat pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik wawancara di lapangan serta diperkuat dengan observasi, buat mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara pada guru. Berikut adalah hasil strategi guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pemberian Kepercayaan

Dari hasil observasi guru mencerminkan rasa percaya diri yang diberikan kepada siswa, misalnya guru membagikan kesempatan pada siswa buat bertanya serta menjawab pertanyaan, dan guru juga mengajukan pertanyaan kepada siswa selama proses pembelajaran. Contohnya, guru membagikan kesempatan pada siswa buat mengajukan pertanyaan yang belum dipahami siswa. Ini adalah salah satu strategi yang digunakan guru buat tingkatan rasa percaya diri siswa di kelas. Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Krajan memiliki strategi memberikan rasa percaya diri siswa, kata guru Percaya diri, siswa ekspresif. Mengekspresikan pendapat di kelas dan berani tampil di kelas. Adapun guru yang mendampingi siswa sangat perlu memberikan bantuan khusus agar siswa tersebut lebih percaya diri. Sependapat dengan (Sriyono, 2017) bahwa kepercayaan diri merupakan modal besar untuk berhasil dalam berbagai bidang.

### 2. Memberikan Hadiah/ Penghargaan

Dari hasil observasi yang dilaksanakan, guru membagikan hadiah atau penghargaan pada siswa yang berani tampil di depan kelas, aktif berpendapat serta sebagainya. contohnya saat ada siswa yang berani berpendapat di depan diperlakukan dengan selalu didukung dan dihargai pendapatnya. Seperti diberikan tepuk tangan atau apresiasi untuk keberaniannya sudah berani tampil di depan kelas. Hal ini sependapat dengan (Priansa, 2017) yang mengatakan bahwa Strategi pembelajaran adalah tindakan yang terencana dan metodis yang menggunakan beberapa teknik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

### 3. Memberikan Motivasi

Seperti guru mendampingi siswa selama pembelajaran, hasil observasi guru membagikan motivasi pada siswa. Untuk contohnya, siswa yang masih kurang percaya diri diberi insentif untuk mencegah mereka merasa takut atau malu jika berada di depan kelas. Siswa yang lebih membutuhkan insentif adalah siswa yang merasa kurang percaya bahwa mereka yang mendapat kegagalan pasti akan tahu kebaikan mereka. Hal ini sesuai dengan (Muhammad Burso, 2018) jika ciri-ciri orang yang kurang percaya diri ialah: 1).Nyimpan rasa takut ataupun khawatir, 2).Merasa

pesimis, 3). Meremehkan kemampuan diri sendiri. Namun ada juga beberapa siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi, siswa itu sangat aktif dalam belajarnya dan tidak perlu diminta buat maju ke depan, siswa berinisiatif untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Perihal ini juga sejalan dengan (Lauster, 2019) berbagai aspek dari pribadi yang positif dan percaya diri, ialah: 1). Percaya diri, 2). Optimis, 3). Objektif, 4). Bertanggung jawab, 5). Rasional, realistik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi guru dalam membangun rasa percaya diri siswa, bisa dikatakan jika guru di SDN 1 Krajan Kabupaten Klaten telah mengembangkan sendiri strategi membangun rasa percaya diri siswa sekolah dasar. Kepercayaan diri siswa SDN 1 Krajan Kabupaten Klaten berada pada kategori sedang. Hal ini tercermin dari guru membagikan motivasi pada siswa, supaya siswa memiliki keyakinan penuh pada kemampuannya; guru mendekati siswa dengan rasa percaya diri yang rendah agar siswa tidak merasa takut dan malu; guru selalu memberikan dukungan dan menghargai pendapatnya, sehingga siswa berani tampil di depan kelas dan menanamkan kepada siswa bahwa setiap anak istimewa memiliki kelebihan masing-masing.

## REFERENSI

- Destu, W. 2021. "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Peserta Didik Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa SAMBAS." *Jurnal Ilmiah Edukatif*. Vol. 7, No. 1, Hal. 17-24.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. 2018. "Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi." *JUPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, Vol. 4, No. 1, Hal 1-5.
- Bungin, Burhan. 2017. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, H. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nita, W, Y. 2022. "Peran Guru Kelas dalam Membimbing Rasa Percaya Diri Siswa di SD Negeri 05 Kepahiang". Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Priansa, D. J. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka setia.
- Rambe dan Riris Nur Kholidah. 2018. "Penerapan strategi index card match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia." *Jurnal Tarbiyah* 25, No. 1.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Satori, Djam'an., dan Komariah, Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, P. D. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sudrajat, A. 2018. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model*. Bumi Aksara.
- Sugiono, P. D. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Prenada Media.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Indonesia.
- Utami, I. H. 2020. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta." *Jurnal ar-raniry*.

- Fitria, H. A. (2017). *Pengaruh pelatihan seni tari terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa SDN Kauman 1 Malang (Doctoral dissertotion, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*
- Azizah, I. N., & Widjajanti, D. B. (2019). "Keefektifan pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 233-243.
- Sriyono, H. (2017). Efektifitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Research and Development Journal of Education*, 4(1).
- Nurtiffany, T. G., Wibowo, M. E., & Setyowani, N. (2018). "Berpikir positif dan kepercayaan diri meningkat melalui konseling kelompok." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(4), 52-58.
- Novtiar, C., & Aripin, U. (2017). "Meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan kepercayaan diri siswa SMP melalui pendekatan open ended." *Prisma*, 6(2), 119-131.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif/penulis. *Prof. DR. Lexy J. Moleong, MA PT Remaja Rosdakarya*, 410.